

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Perbedaan Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol 70% dan 96% Batang Kenop (*Gomphrena globosa* L.) Secara *In Vitro*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol 70% mengandung senyawa metabolit sekunder alkaloid, tannin, terpenoid, dan saponin. Serta ekstrak etanol 96% mengandung senyawa metabolit sekunder alkaloid, tannin, dan terpenoid.
2. Ekstrak etanol 70% dan 96% batang kenop menunjukkan aktivitas antiinflamasi melalui metode HRBC, dengan rata – rata inhibisi tertinggi pada ekstrak etanol 70% batang kenop dengan konsentrasi 200 ppm sebesar 98,98%, dan pada ekstrak etanol 96% batang kenop dengan konsentrasi 200 ppm sebesar 98,55%, dengan inhibisi kontrol positif natrium diklofenak sebesar 99,03%.
3. Terdapat perbedaan aktivitas antiinflamasi dari penggunaan pelarut etanol 70% dan 96% ($P < 0.05$).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan menggunakan metode *in vivo* untuk memastikan efektivitas dan keamanan ekstrak etanol batang kenop dalam kondisi fisiologis yang lebih kompleks. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan pelarut etanol 70% karena dinilai lebih efektif dalam menarik senyawa metabolit sekunder yang

berperan terhadap aktivitas antiinflamasi dibandingkan konsentrasi etanol yang lebih tinggi. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkan batang kenop sebagai salah satu sumber bahan alami yang berpotensi memiliki aktivitas antiinflamasi.